

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ANDRI OKTAVIANAS  
17261 / 2010

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

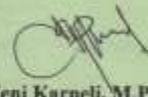
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Andri Oktavianas  
Nim : 17261/2010  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons  
NIP. 19620410 198602 2 001

Pembimbing II,



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19781115 200812 2 001

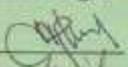
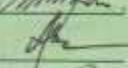
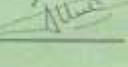
**PENGESAHAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Kecerdasan Emosional  
dengan Hasil Belajar Siswa  
**Nama** : Andri Oktavianas  
**NIM** : 17261/2010  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

**Tim Penguji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1. 
2. Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	4. 
5. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	5. 

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIIM

Segala puji hanya bagi Allah dan segala puji memang tiada pantas diperuntukkan melainkan hanya bagi ALLAH *rabhal'alamin*. Dengan kehinaan manusia sebagai hamba yang senantiasa berbuat dosa, namun masih saja tiada henti rahmat, ni'mat serta kurniannya mengalir pada manusia. Jikalau tidak karena ni'mat dan karunianya tentu tidak selesailah penulisan skripsi ini, jua tidak terungkailah kata-kata pasembahan dalam lembarnya.

"Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana  
(QS At-Taubah: 40)"

Dan segala puji bagi Allah yang telah mengurni manusia yang mulia guna membawa risalah yang kalau manusia berpegang teguh kepadanya, tentu tiada akan pernah sesat dia selama-lamanya. Dia yang lembut hatinya, elok perangnya diakui lawan apalagi kawan. Yang kakinya berdarah dilempari anak-anak thaif, dan dicemooh oleh penduduknya, namun hanya doa yang penuh kasih lagi sayung yang keluar dari mulutnya. Semoga shalawat dan salam senantiasa Allah curahkan padanya, dan semoga kami para manusia yang mengikutinya dikumpulkan tepat disampingnya, yakni nabi Muhammad SAW. Selanjutnya untuk para sahabat dan para shalihin *chadiyallahu'urhum*.

Aku selalu percaya akan angka, dalam perasaan dan logika, yang membawa pada akal sehat. Tapi setelah seumur hidup mengejar, aku bertanya, apa logika sebenarnya? Siapa yang memutuskan apa yang masuk akal? Pencarianku membawaku ke alam fisik, metafisik, delusional, dan kembali. Telah kudapatkan penemuan paling penting dalam karirku.

Penemuan paling penting dalam hidupku. Hanya di persamaan misterius cinta, alasan logis bisa ditemukan. (John Nash\_1994)

Dalam setiap perjalanan, perubahan adalah keniscayaan. Perubahan tentu punya pilihan "change to the good stuff or bad". Semoga Allah menganugerahkan keistiqomahan dalam jalan yang diridhoiNya.

"yaa muqallibalqulub, tsabbita qalbi 'ala diinka"

"wuhai Sang pembolak-balik hati, tetapkanlah hati hamba pada agamaMu"

Semoga Allah meridhoi orang-orang yang telah hadir dalam setiap perjalanan:

Kepada ibunda (Nurlaili) yang telapak tangannya kasar, lagi retak kulitnya, saat kuciumi tangannya aku mencium minyak-minyak bekas penggorengan, ketulusan dan kelembutan cinta yang Allah anugerahkan telah mengubahnya menjadi gurat-gurat senyuman untuk anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa merahmatimu dengan anak yang shaleh dan shalehah

#### Lentera Cinta Ibu

Oleh : Andri Diterisasi

*Pada lentera usang,  
Yang setia menggantung di bilik rumbia,  
Bergoyang-goyang apinya, lenteran tonggak rumah kami yang sudah tua  
Lentera usang itu ingin berbisik kepada malam  
Mangudu malam yang sendu dalam dingin yang lembab, basah  
Aduhai malam yang gulita,  
Paluklah hangat cinta, diantara dinginnya malam, gelap tiada cahaya  
Ibu menumbuhkan, dengan sejuta asa  
Putra-putri manggorez pena  
Biar jadi orang besar pula  
Partiapan untuk buat emak bahagia, harapnya  
Inilah rupanya cinta yang tiada buta  
Saat ibu menemani hingga wafat lentera  
  
Hingga tidur dengan mata menyala*

Teruntuk Ayahanda (Nasrial), namaku akan temisbat kepadanya (ibu anas). Aroma kulitnya yang kering bersarang di bulu hidungku. Itu adalah bau matahari yang telah mengeringkan lumpur-lumpur sawah yang digali petani untuk membus pematang-pematang sawahnya agar tetap tinggi.

Ayahku adalah petani, tentu sudah terbiasa berpanas-panas dibawah langit sawah bundang, ruma lahan persawahan dikampungku. Inilah satu pelajaran dari perjuangan ayah "berpanas-panaslah sebelum terang". Dilubuk hatiku yang paling dalam, aku simpan bau itu rapat-rapat, di dalam kotak yang ku tempatkan di sisi kotak lain yang berisi bau tangan ibu, lalu aku rapikan dalam ruangan senjata, bilamana rindu datang, aku membukanya.

Selanjutnya kepada kakanda Jelly Naskar, M. Harmanes, Jua adinda Angga Kurnia dan Ezi Kurnia Fitri semoga kita adalah hamba Allah yang dianugerahi kataqwaan.

Syukron J&k. Kepada ibu Indah Suknawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen PA dan juga pembimbing-II, ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. Bunda sekalian telah membimbing ananda yang ilmunya sangat sedikit, namun Bunda bimbing Jua dengan sabar. Selanjutnya kepada bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons, bapak Drs. Asmidir Ilysa, M.Pd., Kons, dan ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dengan kekayaan ilmu yang ibu bapak miliki, semoga Allah memberkahinya.

Terima kasih kepada bapak Dr. Deharis, M.Pd., Kons (Ketua Jurusan), bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons (Sekretaris Jurusan) serta bapak-bapak/ibu-ibu dosen staf pengajar, staf administrasi, semoga Allah melimpahkan kemakmurnya.

Special: Kepada orang-orang yang Allah kirimkan mengisi hari-hari disetiap serpihan hisap. Adnan Arufani, semoga Allah senantiasa merahmatimu. Sungguh tak jarang terbersit iri melihat perjuangan indah dalam dakwah yang tiada henti, aku beruntung beryak pelajaran walau terkadang aku mencurinya tanpa antun sadar. Peni Okto Ranot, emoga Allah berkah magister anum. Senyum saja sudah cukup mencerahkan hari, darimu aku belajar focus dan konsentrasi dalam perjuangan akademik. Muhammad Adero'i, tak perlu lah abang senyum-senyum membaca tulisan ini, dari abangpun sudah dicuri pentingnya tugas (tugas terlihat dan tak terlihat) dan konsistensi membaca kalam ilahi, semoga Allah anugerahi ketetapan hati. Cipro Handriano, tunggolah adinde dibelahan dunia lain, semoga Allah limpahkan ilmu yang bermanfaat disana. Buat sahabat dijalan Allah, semoga kita nanti saling bersahut rindu dalam cinta menuju kepadaNya, tapi kita bersahut rindu dari berbagai belahan bumi ini, hingga takdir saja yang menetapkan dibumi mana kita akan berbagi.

Selanjutnya kepada Faisal, Fauzan, Ridho, Anna, Bobby, Siska gembung, Romi, Dira, Azmi, Ryan Bibie, semoga kita senantiasa dalam Hidayah Allah SWT.

Teruntuk Fauzan Prima Putra, Ujik, Alek, Seko, Vio, semoga Allah tunun kita menuju taqwa. Untuk yang tidak disebutkan nama, ketahuilah saya hanya manusia yang tidak sempurna yang banyak tak mampu dari pada bisanya saya mohon maaf, tanpa mengurangi arti kalian yang telah dikirim Allah dalam hidup ini.

BY: Andri Oktavians

#### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2 Maret 2015  
Yang menyatakan,



**Andri Oktavianas**  
NIM. 17261 / 2010

## ABSTRAK

**Judul: Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa**

**Peneliti : Andri Oktavianas**

**Pembimbing : 1. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons  
2. Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Kenyataan di lapangan masih ada siswa yang tidak bisa mengendalikan emosi diri dengan baik, kurang berempati terhadap orang lain, dan memiliki motivasi dan semangat yang rendah. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa, dan (3) menguji hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Adabiah 1 Padang tahun ajaran 2014/2015 dengan sampel 85 orang yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan skala Likert. Angket dianalisis dengan teknik statistik deskriptif korelasional.

Temuan penelitian adalah (1) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang (2) hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, dan (3) tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dengan  $r = 0,073$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kecerdasan emosional. Dari hasil penelitian disarankan agar guru bimbingan dan konseling/Konselor memberikan kegiatan pelayanan BK yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa serta meningkatkan hasil belajarnya. Selanjutnya untuk guru mata pelajaran hendaknya bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling/Konselor dalam upaya meningkatkan hasil belajar serta kecerdasan emosional siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa”**.Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi cahaya dikegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan, dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penelitimengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing I yang selalu memberi arahan, bimbingan, dan nasehat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas, tulus, dan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat, serta nasehat kepada peneliti untuk mencapai yang terbaik.

5. Bapak Prof. Dr.Mudjiran, MS., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., dan Ibu Dra. Zikra,M.Pd Kons.,selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar serta karyawan jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah, Koordinator BK, Guru BK/Konselor, Karyawan, dan Siswa SMAAdabiah 1 Padangyang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu, dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta (Ayahanda Nasrial. dan Ibunda Nurlaili).
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
10. Semua pihak yang tak tersebut dalam kata pengantar ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda serta kemuliaan di sisi Allah SWT. Jika dalam penelitian ini terdapat salah dan khilaf, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan dimasa yang akan datang.

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat

bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Jurusan Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Kecerdasan Emosional .....	18
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	19
2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	23
C. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar.....	25
D. Kerangka Konseptual .....	26
E. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28

1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	29
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Definisi Operasional.....	31
E. Alat Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
KEPUSTAKAAN .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa SMA Adabiah 1 Padang.....	29
2. Jumlah Sampel Penelitian .....	31
3. Model Skala Likert .....	33
4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian .....	35
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	36
6. Kecerdasan Emosional Siswa SMA Adabiah 1 Padang .....	37
7. Mengenali Emosi Diri.....	38
8. Mengelola Emosi Diri.....	39
9. Memotivasi Diri.....	40
10. Mengenali Emosi Orang Lain .....	41
11. Membina Hubungan.....	42
12. Rekapitulasi Data Kecerdasan Emosional Siswa.....	44
13. Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah 1 Padang .....	45
14. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar SiswaSMA Adabiah 1 Padang .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I. Instrumen Penelitian .....	59
II. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	68
III. Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	90
IV. Surat Izin Penelitian .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia. Dimulai dari dalam keluarga dimana anak-anak mendapat pendidikan dari orangtuanya hingga dewasa, dan setelah berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, para siswa akan mendapat pendidikan dari guru, karena pendidikan adalah sesuatu yang khas dimiliki oleh manusia dan tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan.

Melalui pendidikan manusia bisa berkembang secara optimal sesuai dengan harkat dan martabatnya. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, Bab I pasal 1 ayat (1), yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan belajar dan proses pembelajaran. Belajar akan menghasilkan banyak perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Pada seorang siswa yang mengikuti

suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Menurut Schwartz dkk (dalam Oemar Hamalik 2010:203) “Penilaian adalah usaha untuk memeriksa sejauh mana anak telah mengalami kemajuan belajar atau telah mencapai tujuan belajar”. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah tercapai sasaran belajar disebut hasil belajar. Menurut Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Hasil belajardipengaruhi beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010) adalah:

- a. Faktor Internal (dari dalam diri siswa), yaitu faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan faktor psikologis yang meliputi kecerdasan baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional, kecakapan, bakat, minat, motivasi, perhatian, dan kematangan.
- b. Faktor Eksternal (dari luar individu), yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan emosional. Individu dengan kecerdasan emosional yang baik berarti kemungkinan besar ia akan mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Hal ini sesuai dengan

hasil penelitian Peter Salovey (dalam Daniel Goleman:1999) ada hal yang lebih mempengaruhi kesuksesan ataupun prestasi belajar seseorang selain kecerdasan intelektual yaitu kecerdasan emosional.

Selanjutnya JohnGottman (2001:17) mengatakan bahwa individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel Goleman (1999:44) mengatakan kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ). Ini berarti kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Menurut Daniel Goleman (1999) kecerdasan emosional merupakan landasan bagi prestasi belajar siswa, kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengendalikan diri sendiri, memiliki semangat dan ketekunan, memotivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, kemampuan mengatur suasana hati, kemampuan empati.

Menurut Daniel Goleman (2002:512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion*

*and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Selain itu Mayer dan Salovey (dalam John W Santrock:2007) mendefenisikan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan dan mengekspresikan emosi dengan tepat, sesuai dengan situasi (seperti menerima perspektif orang lain); kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional (seperti memahami peran emosi dalam hubungan pertemanan dan pernikahan); kemampuan menggunakan perasaan guna melancarkan pemikiran (seperti, berada dalam suasana hati yang positif, yang dikaitkan dengan pemikiran yang kreatif); serta kemampuan mengatur emosi diri sendiri dan orang lain (seperti kemampuan mengendalikan amarah).

Selanjutnya Mayer dan Salovey (dalam Carol Wade:2008) menjelaskan kecerdasan emosi merupakan kemampuan mengidentifikasi emosi yang dialami oleh diri sendiri dan orang lain dengan akurat, kemampuan mengekspresikan emosi dengan tepat, dan kemampuan mengatur emosi pada diri sendiri dan orang lain. Orang yang dapat mengendalikan emosi secara tepat dan memperhatikan serta memikirkan perasaan orang lain dapat disebut sebagai orang yang cerdas emosional.

Dari beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain, kecakapan dalam menanggapi suatu

hubungan dengan orang lain serta mampu mengelola dan mengendalikan emosinya dalam kehidupan sehari-hari dengan situasi yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian Reni Oksilia (2010) yang membahas tentang kecakapan emosional dan cara belajar siswa yang menunjukkan kecenderungan kecakapan emosional siswa yang berada dalam kategori baik, serta rata-rata siswa memiliki cara belajar yang efektif. Sedangkan hubungan antara kecakapan emosional siswa dengan cara belajar berada pada kategori cukup kuat. Selanjutnya Martius (2007), yang meneliti tentang kontribusi kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang pembelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA di SD Kecamatan Kuantan Hilir Riau siswa kelas IV yaitu tingkat pencapaian responden kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang. Kecerdasan emosional berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar SD Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka akan semakin baik hasil belajar mereka.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan yaitu di SMA Adabiah 1 Padang ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, tidak bisa mengendahkan diri dengan baik, motivasi dan semangat yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurang berempati terhadap orang lain. Hal ini berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 13 September 2014 ada siswa yang bersikap kasar dan mudah marah kepada temannya, berbicara keras kepada guru, dan kurang termotivasi dalam

belajar seperti keluar dalam jam pembelajaran dan siswa tersebut enggan masuk ke dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan enam orang siswa SMA Adabiah 1 Padang pada tanggal 13 September 2014 ada siswa yang memiliki semangat yang rendah dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran seperti: malas masuk kelas, suka cabut, tidak takut sanksi dari guru, menyepelkan pelajaran. Dengan keadaan seperti ini mungkin akan menjadikan hasil belajar siswa memburuk.

Sedangkan hasil wawancara dengan dua orang guru BK pada tanggal 13 September 2014 terungkap pada siswa yang tidak bisa mengendalikan diri dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya dua kasus perkelahian siswa kelas sepuluh dalam satu bulan terakhir. Selain itu juga ada siswa yang memiliki semangat yang rendah dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran seperti bolos sekolah dan tidak bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya terdapat juga siswa yang kemampuan empatinya rendah seperti tidak menghormati dan menghargai guru. Kemudian guru BK juga mengatakan bahwa ada siswa yang memiliki hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dengan kecerdasan emosional yang baik dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami diri dan lingkungan secara tepat, mempunyai rasa percaya diri, tidak mudah putus asa, dan mampu mengendalikan amarah. Sehingga dengan kondisi demikian mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang, dari fenomena dan penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Ada siswa yang tidak bisa mengendalikan diri dengan baik
2. Ada siswa yang memiliki motivasi dan semangat yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Ada siswa yang kurang berempati terhadap orang lain
4. Ada siswa yang mempunyai hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa SMA Adabiah 1 Padang
2. Hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang
3. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang?”

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa SMA Adabiah 1 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang?

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional siswa SMA Adabiah 1 Padang
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang
3. Menguji hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMA Adabiah 1 Padang

## **G. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda.
2. Siswa memiliki hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

## **H. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain:

1. Secara Teoritik

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dalam bidang Psikologi dan Bimbingan Konseling khususnya terhadap keterkaitan antara yang kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru BK untuk bisa memperhatikan dan memperbaiki emosi siswa yang masih labil.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada konselor sekolah dan guru mata pelajaran dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosi yang dimilikinya.